

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan cara yaitu survei, tujuan penelitian survei yaitu untuk mendapatkan informasi yang akan dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu objek Desa Wisata Saba Baduy yang berada di kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Dengan jumlah populasi pengunjung di tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.1

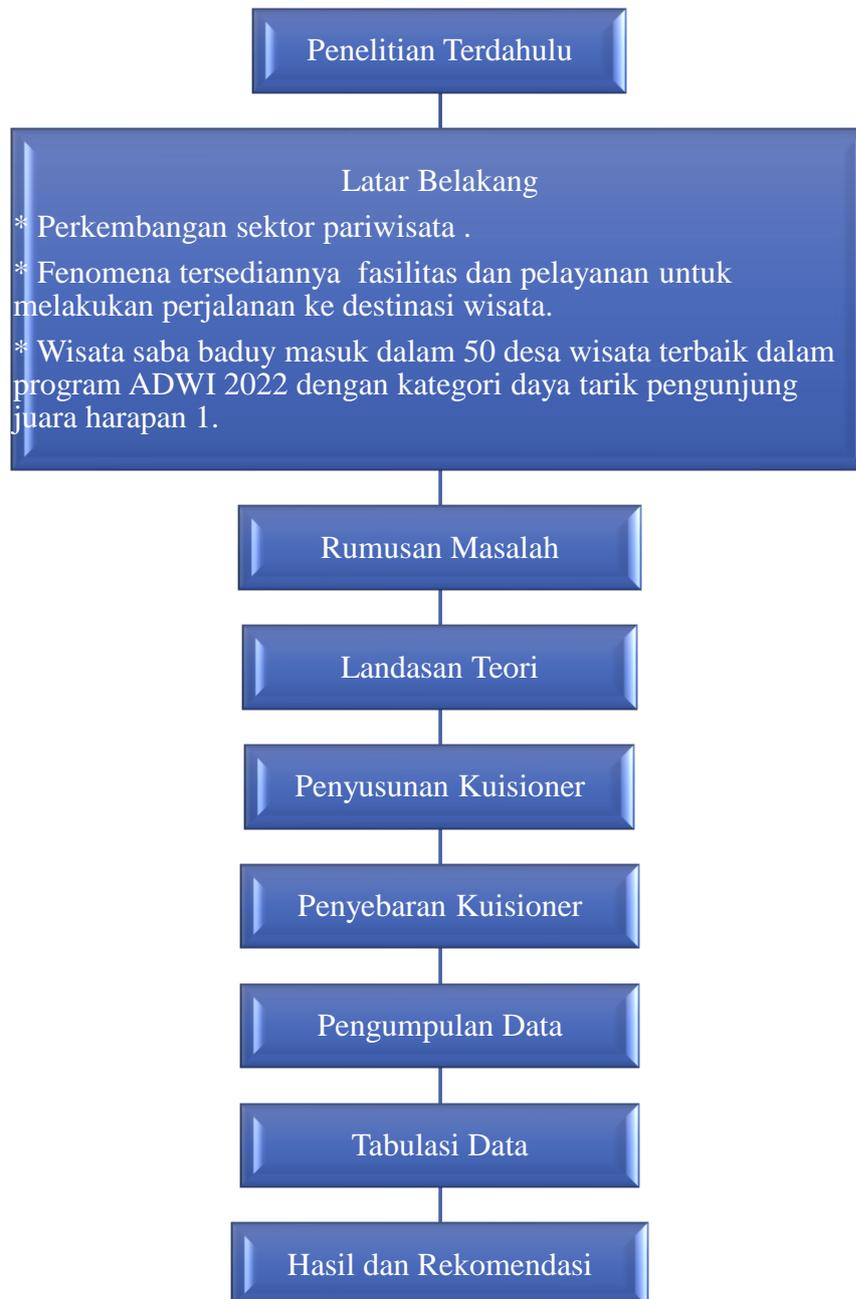
Populasi Wisatawan 2022

Bulan	Wisnus	Wisman
Januari	450	0
Februari	320	0
Maret	2.821	0
April	460	0
Mei	5.595	2
Juni	2.721	0
Juli	870	0
Agustus	800	0
September	1.210	0
Oktober	1.550	0
November	1.620	0
Desember	2.400	0
Total	20.819	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lebak

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah sebagai berikut :



3.4 Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Nama Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Satuan
Pengeluaran (X1)	Merupakan rata-rata pengeluaran wisatawan yang berkunjung ke destinasi	jenis pengeluaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran tiket masuk • Pengeluaran untuk transportasi • Pengeluaran untuk hotel/penginapan • Pengeluaran untuk souvenir dan oleh- oleh • Pengeluaran konsumsi 	Ordinal
Jumlah kunjungan (X2)	Merupakan jumlah kunjungan rata-rata wisatawan dalam 3 tahun terakhir	Frekuensi kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa kali berkunjung • Berapa rekan yang berkunjung. • Berapa objek yang dikunjungi 	Ordinal
Jarak kota asal (X3)	Merupakan suatu jarak tempuh kota asal dengan tempat destinasi	Tanggapan Jarak dan durasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempuh dari kota asal ke wisata • Persepsi jarak kota dan wisata 	Ordinal
Kenyamanan (X4)	Merupakan kondisi dan keamanan selama berada di destinasi wisata	Tanggapan Tingkat keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi keamanan 	Ordinal
Lama tinggal (Y)	Merupakan rata-rata lama tinggal wisatawan	Waktu lama tinggal	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi lama tinggal 	Ordinal
Dampak perekonomian (Z)	Merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur efek dampak perekonomian.	Rata rata pengeluaran, jumlah kunjungan dan rata-rata lama tinggal	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengeluaran • Jumlah kunjungan • Jumlah lama tinggal • Persepsi pelaku usaha Kawasan Baduy 	Ordinal

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, artikel, situs resmi pemerintah, makalah. Sedangkan data primer menurut Sugiyono (2018 : 195) sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan hasil kuisioner yang didapatkan dari responden sebagai data primer.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- Observasi: melakukan pengamatan dan menentukan objek dan subyek penelitian yang ditentukan, untuk objek dalam penelitian ini yakni desa wisata saba Baduy dan subyek nya yaitu wisatawan Baduy.
- wawancara: melakukan *interview* Bersama responden untuk memperoleh informasi secara rinci. Menurut Sugiyono (2020:195) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur serta dapat dilakukan tatap muka maupun melalui telepon.
- kuisioner: penyebaran kuisioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi. Menurut Sugiyono (2020:200) kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup dan terbuka, serta dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

- Study keperustakaan (*library research*): yaitu dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari buku-buku dan informan sesuai dengan topik yang diangkat. Data yang dikumpulkan melalui studi pustaka bersumber dari para ahli yang berkompeten dalam bidang masing-masing.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2020 : 145) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Menurut Sugiyono (2020 : 146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert berupa pernyataan berupa kata-kata, dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu harus di beri skor. Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Likert

Sangat setuju Sangat Tidak Setuju	Skor 1
Setuju Tidak Setuju	Skor 2

Cukup setuju	Skor 3
Setuju	Skor 4
Sangat setuju	Skor 5

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung di Baduy dalam periode tertentu dan pelaku usaha di sekitar destinasi Baduy

3.7.2 sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel merupakan suatu bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Untuk itu, dalam mempermudah penelitian ini dibutuhkan adanya sampel, dikarenakan fakta bahwa tidak mungkin untuk mempelajari seluruh populasi. Studi ini memiliki keterbatasan di antara nya keterbatasan tenaga, biaya dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang di tentukan dengan catatan bagian tersebut mewakili. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan

Pada penelitian ini, tingkat kesalahan yang diambil yaitu 10% (0,01), sehingga jumlah sampel pada populasi wisatawan baduy tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{20.816}{1+20.816(0,1)^2}$$

$$n = \frac{20.816}{1+20.816(0,01)}$$

$$n = \frac{20.816}{209}$$

$n = 99,6$ di bulatkan menjadi 100 responden.

Dengan demikian, ukuran sampel yang digunakan yaitu 100 responden wisatawan.

3.8 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang berasal sebagian dari populasi tersebut, yang nantinya diteliti dan hasil penelitian kemudian dikenakan pada populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 133) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Langkah teknik pengambilan sampel pada wisatawan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan populasi penelitian, populasi yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu : seluruh wisatawan yang berkunjung ke Baduy pada periode tertentu yaitu tahun 2022.
2. Menentukan kriteria sampel, kriteria yang sudah di tentukan dalam penelitian ini, yaitu wisatawan yang memiliki pengalaman berwisata ke objek desa wisata saba Baduy 3 tahun terakhir.
3. Penyebaran kuisisioner kepada responden yang sudah termasuk kedalam kriteria penelitian.

3.9 Analisis deskriptif kualitatif

Menurut Sugiyono (2017;147) analisis deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas.